

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014 sampai tahun 2016. Pengambilan waktu tersebut dilakukan guna melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Penulis memilih perusahaan manufaktur alasannya karena manufaktur adalah jenis usaha yang berkembang pesat dan ruang lingkup yang dimiliki perusahaan manufaktur sangat besar (terdaftar di BEI paling banyak), sehingga dianggap mampu mewakili dari keseluruhan emiten yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan jenis usaha lain, serta terdiri dari beberapa sektor. Karakteristik yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah serupa yaitu sama-sama memproduksi dan menghasilkan produk, meskipun terdiri dari berbagai sektor.

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu Sugiyono (2013). Kriteria – kriteria dalam penelitian ini antara lain :

- a. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan berturut turut selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2014-2016 merupakan laporan terbaru yang di publikasi oleh perusahaan.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan informasi secara lengkap yang dapat digunakan untuk memenuhi variabel independen dan variabel dependen.

### **C. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data yang diambil dari annual report semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, yang selanjutnya digunakan dalam perhitungan rasio semua variabel yang termuat di dalam penelitian ini. Pada penelitian ini diperoleh data pada periode 2014-2016, tujuannya untuk membedakan dan memperpanjang periode penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penelusuran data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Penelusuran data sekunder melalui metode studi pustaka yaitu dengan mengolah jurnal, artikel, liter ature serta media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Selain itu, menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016, yang diperoleh melalui: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Pojok BEI UMY.

## **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecurangan Laporan Keuangan.

### **Kecurangan Laporan Keuangan**

Kecurangan laporan keuangan adalah kesengajaan yang dilakukan manajemen perusahaan dengan menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Kesengajaan atau kelalaian yang disengaja ini bersifat material sehingga akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil (Sihombing, 2014). Kelalaian yang disengaja maksudnya adalah ketika dengan sengaja melakukan perbuatan salah saji seperti jumlah atau pengungkapan pada laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah dimanipulasi atau dicurangi tentu saja informasi yang di dalamnya tidak sesuai dengan keadaan ekonomi yang sebenarnya, atau dikatakan tidak valid. Sehingga laporan keuangan yang tidak valid akan menyesatkan pengguna laporan keuangan, keputusan yang diambil dapat menyesatkan.

Beberapa bentuk kecurangan pada laporan keuangan menurut Sihombing (2014), antara lain:

1. Pemalsuan, perubahan atau manipulasi catatan keuangan, dokumen pendukung atau transaksi bisnis.

2. Penghilangan dengan sengaja atas peristiwa, transaksi, akun atau informasi signifikan lainnya sebagai sumber dari penyajian laporan keuangan.
3. Penerapan yang salah dan sengaja terhadap prinsip akuntansi, kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mengukur, mengakui, melaporkan dan mengungkapkan peristiwa ekonomi dan transaksi bisnis.
4. Penghilangan dengan sengaja pada informasi yang seharusnya disajikan dan diungkapkan mengenai prinsip kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan. Manajemen laba dapat dihitung menggunakan *discretionary accruals* dengan cara menyisihkan *total accruals* (TACC) dan *nondiscretionary accruals* (NDACC).

- a. Mengukur *total accruals* dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi.

*Total Accruals* (TAC) = laba bersih setelah pajak (*net income*) – arus kas operasi (*cash flow from operating*)

- b. Menghitung nilai akrual yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*), dengan menghitung dahulu total akrual untuk tiap perusahaan  $i$  di tahun  $t$  dengan metode modifikasi Jones :

- c.  $TAC_{it} = N_{iit} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$

Dimana,

TAC<sub>it</sub> = Total akrual

Niit = Laba Bersih

CFO<sub>it</sub> = Arus kas Operasi

Nilai *total accrual* (TAC) diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e \dots (2)$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas, nilai *non discretionary accrual* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rect_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) \dots (3)$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TAC_{it}/A_{it} - NDA_{it} \dots (4)$$

Dimana,

$DA_{it}$  = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$NDA_{it}$  = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$TAC_{it}$  = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

$Ni_{it}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$CFO_{it}$  = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

$A_{it-1}$  = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

$\Delta Rev_t$  = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

$PPE_t$  = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

$\Delta Rect$  = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

$e$  = *error*

#### **b. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah *financial stability*, *financial targets*, *eksternal pressure*, *personal financial need*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *organizational structure* dan *Rationalization*.

### 1. *Financial Stability Pressure*

*Financial Stability* adalah keadaan yang memaksa perusahaan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan agar terlihat stabil. Sebagian besar *fraud* ini terjadi dari tekanan finansial. Pengukuran yang digunakan untuk mencari *financial stability* yaitu rasio perubahan aset (ACHANGE) selama dua tahun (Iqbal dan Murtanto, 2016).

$$ACHANGE = \frac{total\ aset_t - total\ aset_{t-1}}{total\ aset_t}$$

### 2. *Financial Targets Pressure*

*Financial targets* ialah tekanan pada manajemen yang berlebihan untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan oleh direksi manajemen. Karena setiap perusahaan pasti memiliki target yang akan dicapai (Sholihah, 2014). Menurut Iqbal dan Murtanto (2016). ROA seringkali digunakan sebagai pengukur kinerja manajer, kenaikan upah serta untuk menentukan bonus. Oleh karena itu ROA digunakan sebagai pengukur *financial targets*.

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$$

### 3. *Eksternal Pressure*

*Eksternal pressure* adalah keadaan dimana perusahaan mendapatkan tekanan dari pihak luar perusahaan (Saputra, 2017). Yaitu tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Pada

penelitian ini pengukuran variabel *eksternal pressure* adalah dengan *leverage* (Rachmania, 2017).

$$LEV = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

#### 4. *Nature Of Industry*

*Nature of industry* merupakan suatu kondisi dari *opportunity* yang perlu pengawasan dari struktur organisasi (Iqbal dan Murtanto, 2016). Manajer dapat melakukan kecurangan pada laporan keuangan dengan memanfaatkan peluang jika pengawasannya lemah. Peluang ialah akibat dari keadaan yang memberi kesempatan untuk melakukan kecurangan (Wahyuni dan Bidiwitjaksono, 2017). Pada penelitian ini variabel *nature of industry* diukur dengan menggunakan rasio piutang / *receivable* (Yudhanti dan Suryandari, 2016).

$$RECEIVABLE = \frac{\text{receivables } t}{\text{sales } t} - \frac{\text{receivables } t-1}{\text{sales } t-1}$$

#### 5. *Ineffective Monitoring*

*Ineffective monitoring* adalah keadaan pada perusahaan yang tidak memiliki pengawasan efektif dalam memantau atau mengawasi kinerja perusahaan tersebut. Pengawasan yang tidak efektif atau kontrol perusahaan yang tidak baik memberi peluang bagi manajemen yang dengan mudah menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan pribadinya bukan untuk kepentingan perusahaan. Dengan



demikian manajemen akan leluasa untuk melakukan kecurangan demi kepentingan pribadi karena lemahnya pengawasan terhadap kinerja perusahaan, jadi manajemen tidak merasa takut saat melakukan kecurangan karena mereka merasa aksinya tidak terpantau. Adanya mekanisme pengawasan yang baik dapat mengurangi atau meminimalkan Kecurangan atau *fraud* (Sihombing, 2014). Adanya dewan komisaris dipercaya dapat meningkatkan efektifitas pengawasan perusahaan, sehingga kecurangan diukur dengan (BDOUT) komisaris independen (Widarti, 2014).

#### 6. *Personal Financial Need*

*Personal financial need* adalah kondisi pada saat keuangan para eksekutif turut mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Widarti, 2014). Ketika peran keuangan yang dimiliki eksekutif kuat dalam perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mempengaruhi *Personal financial need* dari eksekutif perusahaan (Iqbal dan Murtanto, 2016). Variabel *personal financial need* diprosikan atau diukur dengan OSHIP (Iqbal dan Murtanto, 2016).

$$OSHIP = \frac{\text{saham yang dimiliki orang dalam}}{\text{saham yang beredar}}$$

#### 7. *Organizational Structure*

*Organizational structure* merupakan struktur organisasi yang bersifat kompleks dan tidak stabil. Tingginya perputaran dewan direksi menunjukkan bahwa struktur organisasi tersebut kompleks dan tidak stabil. Pergantian jajaran dewan direksi pada perusahaan dapat menjadi salah satu faktor terjadinya

kecurangan, karena pergantian dewan direksi yang diikuti dengan praktik manajemen laba (Wahyuni dan Budiwitjaksono, 2017). Menurut Wahyuni dan Budiwitjaksono (2017) *organizational structure* diukur dengan menggunakan jumlah pergantian dewan direksi.

$$KI = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah total dewan komisaris}}$$

#### 8. *Rationalization*

Rasionalisasi merupakan elemen yang penting dalam terjadinya kecurangan, karena pelaku akan melakukan pembelaan atas kecurangan yang dilakukan (Rachmania, 2017). Rasionalisasi ialah suatu alasan yang sifatnya pribadi (karena ada faktor lain) dapat membenarkan perbuatan walaupun perbuatan yang dilakukan sebenarnya salah (Sihombing, 2014). Para pelaku kecurangan akan mencari berbagai alasan secara rasional untuk membela perbuatan mereka. Rasionalisasi atau sikap yang sering dilakukan adalah dengan alasan meminjam aset perusahaan yang kemudian dicuri. Variabel *rationalization* diukur dengan menggunakan rasio TACC (Iqbal dan Murtanto (2016).

$$TACC = \frac{\text{total akrual}_t}{\text{total aset}_t}$$

#### ***F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda***

Model penelitian ini akan diuji menggunakan regresi linier berganda. Uji kualitas data untuk regresi linier berganda meliputi:

## 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengujian yang memberikan penyajian, gambaran dan deskripsi data yang disertai dengan perhitungan agar dapat menjelaskan keadaan dari suatu karakteristik data yang bersangkutan. Pengujian ini menggunakan pengukuran mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2011).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat yang harus dilaksanakan dalam analisis regresi linier berganda. Analisis regresi mensyaratkan untuk dilakukan pengujian asumsi klasik guna memastikan terpenuhinya asumsi klasik untuk menghindari adanya pembiasan. Uji asumsi klasik terdiri dari atas :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan residual menyebar normal, dan jika sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

#### b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang terjadi antara residual pada model regresi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah time-series, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan atau tahunan, karena itu ciri khusus uji ini adalah waktu (Santoso, 2012). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (D-W). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Santoso, 2012):

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika D-W terletak di bawah -2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika D-W diantara -2 sampai +2
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika D-W terletak diatas +2

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lainnya, dan antar variabel tersebut diharapkan tidak ada hubungan. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, dan sebaliknya (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel independen dalam model penelitian. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya yaitu  $> \alpha 0,05$  atau 5%.

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk Uji hipotesis pada penelitian ini guna menguji pengaruh beberapa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Ln = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 OSHIP + \beta_5 REC + \beta_6 BDOUT + \beta_7 SO + \beta_8 TACC + e$$

#### Keterangan

$Ln$	: <i>KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN</i>
$B$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien Regresi
<i>ACHANGE</i>	: <i>financial stability</i> (perubahan total aset)
<i>ROA</i>	: <i>Financial Targets</i>
<i>LEV</i>	: <i>Eksternal Pressure</i>

<i>OSHIP</i>	: <i>Personal Financial Need</i> (kepemilikan saham orang dalam)
<i>REC</i>	: <i>Nature Of Industry</i> (rasio total piutang)
<i>BDOUT</i>	: <i>Ineffective Monitoring</i> (Komisaris independen)
<i>SO</i>	: <i>Structure Organization</i> (ketua dewan direksi/CEO)
<i>TACC</i>	: <i>Rationalization</i> (total akrual)
<i>e</i>	: <i>Error Terms</i>

#### 4. Uji Koefisien Determinasi untuk Regresi Linear Berganda

##### 1) Uji Nilai F

Uji nilai F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen pada model penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai sig F dengan alpha (0,05). Apabila sig F < alpha (0.05), maka terdapat pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variable dependen.

##### 2) Uji Nilai t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai sig <  $\alpha$  (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

